SKRIPSI

PENGARUH KOMUNIKASI KELUARGA DAN KOMUNIKASI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN 1 DEWAKANG LOMPO

INCE SURIANI

NPM : 919862060090

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

PENGARUH KOMUNIKASI KELUARGA DAN KOMUNIKASI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN 1 DEWAKANG LOMPO

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pada
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) Andi Matappa

Oleh :

INCE SURIANI

NPM : 919862060090

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NamaLengkap	:	**INCE SURIANI**
NPM	:	
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul	:	Pengaruh Komunikasi Keluarga Dan Komunikasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, Maret 2022
Yang membuat pernyataan,

INCE SURIANI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

ABSTRAK

Ince Suriani, 2022. Pengaruh Komunikasi Keluarga Dan Komunikasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Penelitian ini menelaah Pengaruh Komunikasi Keluarga Dan Komunikasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Masalah utama penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh Komunikasi keluarga dan komunikasi sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD 1 dewakang lompo kec. Kalmas ? Tujuan penelitian ini yaitu : untuk mengetahui apakah ada pengaruh intensitas Komunikasi keluarga dan komunikasi sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD 1 dewakang lompo kec. Kalmas..

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD 1 dewakang lompo kec. Kalmas.. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proprotional random sampling* yaitu: “Sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. sampel dalam penelitian ini yaitu 10 siswa kelas IV A SDN 1 dewakang lompo kecamatan kalmas.

Pengumpulan data dengan menggunakan instrument angket dan dokumentasi Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, yaitu uji analisis normalitas data, uji analisis linear berganda, uji auto korelasi,uji hipotesis

Hasil penelitian menunjukkan diketahui nilai signifikan untuk pengaruh komunikasi keluarga dan komunikasi sekolah secara simultan terhadap hasil belajar adalah sebesar 0,033 < 0,05 dan nilai F hitung 5,787 > F tabel 4,46, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh komunikasi sekolah dan komunikasi keluarga secara simultan terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci:hasil belajar, komunikasi keluarga , komunikasi sekolah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

MOTTO

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.” – Ridwan Kamil

Akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki.” – Bambang Pamungkas

Sukses berjalan dari satu kegagalan ke kegagalan yang lain, tanpa kita kehilangan semangat.” – Abraham Lincoln

Orang positif saling mendoakan, orang negatif saling menjatuhkan. Orang sukses mengerti pentingnya proses, orang gagal lebih banyak protes.”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Alhamdulillah dengan memanjatkan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan proposal penelitian ini.

Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Selama proses penelitian dan penulisan proposal ini, penulis mengalami berbagai hal baik suka maupun duka yang mudah-mudahan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya.

Dalam kesempatan ini, penulis dengan tulus dan penuh kerendahan hati menghanturkan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. **Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd,** Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa yang senangtiasa mendukung kami untuk menempuh pendidikan tinggi.
2. **Bapak A. Zam Immawan Alam, SH. MH,** Selaku Ketua STKIP Andi Matappa yang telah memberikan motivasi dalam bersaing di dunia pndidikan.
3. **Ibu A. Aztri Fithrayani, S.H, S.Pd., MH,** Selaku Wakil Ketua II STKIP Andi Matappa yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian studi penulis.
4. **Bapak Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd,** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian proposal penelitian ini.
5. **Bapak Pattola muhajir S.Pd., M.Pd ,.** Selaku pembimbing I dan **Rahmat Kamaruddin S.Pd., M.Pd,.** Selaku pembimbing II yang telah memberikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga dengan penuh kesabaran, baik selama penulis mengenyam pendidikan maupun menyusun proposal.

6. **Seluruh Bapak Ibu dosen dan staf TU STKIP Andi Matappa,** khususnya dosen jurusan Pendidikan Guru Sekokah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya dan dengan ikhlas hati telah memberikan arahan selama penulis melaksanakaan pendidikan,
7. **Kedua orang tua,** yang selalu mendukung dan memenuhi kebutuhan selama kuliah serta selalu memanjatkan do'a sehingga penulis berhasil menyelesaikan proposal penelitian. Semoga Allah Subhanahu Wataala senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya atas keterlibatan pada proses pembuatan proposal dalam bentuk apa pun.

Pangkep, 12 maret

2022

Penulis

Ince Suriani

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENGARUH KOMUNIKASI KELUARGA DAN KOMUNIKASI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Atas nama saudari :

Nama : INCE SURIANI

NPM : 919862060090

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/di teliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk di seminarkan.

Pangkajene, 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
PATTOLA MUHAJIR, SE., MM.	**RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H	**HASBAHUDDIN, S.Pd, M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 26 Maret 2022.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	: Pattola Muhajir, SE., MM	(.....)
Sekretaris	: Rahmat Kamaruddin, S.Pd,. M.Pd.	(.....)
Penguji	: 1. A. Zam Immawan Alam, SH. MH	(.....)
	2. Salmiati, S.Pd. M.Pd	(.....)
Pembimbing	: 1. Patolla Muhajir, SE., MM	(.....)
	2. Rahmat Kamaruddin, S.Pd,. M.Pd	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NamaLengkap	:	**INCE SURIANI**
NPM	:	919862060090
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul	:	Pengaruh Komunikasi Keluarga Dan Komunikasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, Maret 2022
Yang membuat pernyataan,

INCE SURIANI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

LEMBAR PEENGESAHAN..... ii

LEMBAR PEENGESAHAN UJIAN SKRIPSI..... iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... iv

MOTTO..... v

ABSTRAK..... vi

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR TABEL ix

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang..... 1

B. Rumusan Masalah..... 5

C. Tujuan Penelitian..... 6

D. Manfaat Penelitian..... 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS..... 8

A. Komunikasi keluarga..... 8

B. Komunikasi sekolah..... 33

C. Hasil Belajar..... 36

D. Kerangka Berpikir..... 39

E. Hipotesis Penelitian..... 40

BAB III METODE PENELITIAN..... 42

A. Populasi..... 42

B. Sampel..... 42

C. Variabel penelitian..... 43

D. Metode penelitian..... 43

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

E. Metode analisis data..... 44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 47
A. Hasil Penelitian..... 47
B. Pembahasan Hasil Penelitian..... 55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 56
A. Kesimpulan..... 56
B. Saran..... 56
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DOKUMENTASI
RIWAYAT HIDUP

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

DAFTAR TABEL

4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa.....50

4.2 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar.....51

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan tolak ukur bagi kemajuan suatu bangsa. Setiap bangsa bisa dikatakan maju dan berkembang karena mempunyai mutu pendidikan yang bagus. Setiap bangsa mempunyai landasan pendidikan yang berbeda contohnya saja Indonesia yang pendidikannya mulai tahun 2013 berlandaskan pada pendidikan berkarakter. Pendidikan bukan hanya di dapat dari sekolah atau lembaga formal saja melainkan bisa di dapat dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Jadi pelaku pendidikan bukan hanya guru dan murid saja tapi juga di dapat dari dorongan orang tua dan lingkungan masyarakat. Pendidikan dikatakan berhasil bila semua kalangan masyarakat mengenyang pendidikan. Pendidkan formal seperti sekolah dan perguruan tinggi merupakan lembaga yang menjadi ujung tombak kemajuan pendidikan nasional. Salah satu komponen penting yang dapat menentukan kualitas pendidikan nasional adalah guru, karena dalam pendidikan nasional guru merupakan sumber ilmu dari setiap pelaku pendidikan yaitu siswa, hal tersebut sesuai yang tertera dalam UU RI No.19 tahun 2005 tentang guru dan dosen bab 1 pasal 1 ayat 1 .

Pendidikan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dengan demikian keluarga merupakan salah satu lembaga yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

mengemban tugas dan tanggung jawab dalam pencapaian tujuan pendidikan, oleh karena itu keluarga sangat berperan penting dalam proses belajar anak.

Di dalam sebuah keluarga, hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan dorongan dari orang tua. Setiap anggota keluarga harus saling menghormati, saling memperhatikan dan saling memberi tanpa harus diminta, dan juga setiap masalah harus dihadapi dan diupayakan untuk kemudian dipecahkan bersama, serta memberi kebebasan kepada anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaanya.yang menegaskan bahwa: “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, Jika kita memiliki keinginan untuk maju (*self actualization*), maka keinginan itu perlu diungkapkan atau dikomunikasikan, agar orang lain dapat mengetahuinya (*self disclose*) (Ardhi kurniadi 2010:17).

Komunikasi keluarga telah terjadi sejak kita bayi. Seorang individu melakukan komunikasi pertama kali dengan orang tua maupun saudara kandungnya sebelum melakukan komunikasi dengan lingkungannya. Seharusnya keluarga merupakan rekan komunikasi yang paling dekat. Keluarga dapat menjadi sahabat, atau orang terdekat dalam berbagai situasi. Namun, pada kasus di beberapa keluarga, intensitas komunikasi antar anggota keluarga tidak tinggi akibat orang tua yang bekerja.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

Komunikasi dan kepercayaan dari orang tua yang di rasakan oleh anak akan mengakibatkan arahan, bimbingan dan bantuan orang tua yang di berikan kepada anak akan menyatu dan memudahkan anak untuk menangkap makna dari upaya yang dilakukan dan komunikasi keluarga akan efektif untuk menyadarkan dan melatih anak– anak untuk lebih mengamalkan nilai moral dasar dalam kehidupan sehari–hari dan membentuk pribadi yang mandiri, percaya diri, dan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi. Intensitas dalam komunikasi keluarga memang sangat berperan dalam membantu proses komunikasi yang efektif antara orang tua dengan anak.

Pada dasarnya, manusia dalam kehidupan sehari-hari senantiasa berkomunikasi. Kegiatan berkomunikasi merupakan kebutuhan pokok bagi manusia untuk melakukan interaksi. Artinya melalui aktivitas komunikasi, manusia bisa saling mengungkapkan perasaannya dan keingintahuannya dengan cara saling berinteraksi, Komunikasi memiliki peran penting bagi kehidupan organisasi termasuk organisasi sekolah. Proses interaksi komunikasi yang intensif antara kepala sekolah, guru, karywan dan anak didik menjadi sangat penting untuk dilakukan. Komunikasi memiliki peran penting bagi kehidupan organisasi termasuk organisasi sekolah. Proses interaksi komunikasi yang intensif antara kepala sekolah, guru, karyawan dan anak didik menjadi sangat penting untuk dilakukan agar dapat memberi motivasi/semangat kepada para siswa. Komunikasi yang terjadi di sekolah antara siswa dengan guru jika dilakukan secara baik dan intensif maka akan mempengaruhi sikap, dan motivasi siswa dalam mengemban tugasnya sehari-

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

hari sebagai pelajar. Yang berujung pada terjadinya peningkatan keprofesionalismeannya di sekolah, sebaliknya, apabila proses interaksi komunikasi yang terjadi di sekolah itu kurang baik, maka akan melahirkan sikap yang apatis, ataupun dapat mempengaruhi proses siswa maupun guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar mereka dapat berpengaruh.

Oleh karena itu, diantara kedua belah pihak perlu terjalin komunikasi dua arah atau komunikasi timbal balik yang intensif. Sehingga memiliki keterbukaan dan kerjasama yang harmonis antara pihak sekolah dengan siswa agar tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan tersebut dapat tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD 1 dewakang lompo kec. Kalmas terkait komunikasi sekolah dengan komunikasi interpersonal kepala sekolah dengan guru, ia mengatakan bahwa masih terdapat guru yang belum maksimal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik khususnya guru yang tidak tetap dan mengajar di dua sekolah dan beberapa guru yang PNS tidak efekti dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh pimpinan.

Dalam pelaksanaan pendidikan formal, tampak jelas adanya peran komunikasi yang menonjol. Proses belajar mengajar sebagian besar terjadi karena proses komunikasi. Guru sebagai pembimbing perlu memiliki pemahaman yang seksama tentang para siswanya, agar tercapai kondisi tersebut maka, guru harus mendekati siswanya. Membina hubungan–

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

hubungan yang lebih dekat dan akrab. Melalui situasi-situasi itu pula maka dapat membantu siswa memecahkan masalahmasalah yang dihadapi dalam belajar sehingga komunikasi dapat lebih efektif. Komunikasi pendidikan mempunyai peran penting dalam interaksi antara siswa dengan guru begitu pula sebaliknya. Dalam proses pembelajaran secara umum mengadakan program tatap muka. Seorang guru harus mampu berkomunikasi dalam penyampaian pesan-pesannya lebih efektif. Manfaat dari komunikasi ini adalah dapat memotivasi siswanya agar lebih giat belajar, atau dapat juga membantu siswa memecahkan masalah-masalah belajarnya. Apabila siswa mempunyai motivasi belajar maka ada dorongan dalam dirinya untuk melakukan kegiatan belajar tanpa dipaksa dari pihak luar maka siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga hasilnya maksimal.

Berdasarkan hal tersebut yang telah diuraikan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**Pengaruh komunikasi keluarga dan komunikasi sekolah terhadap hasil belajar siswa"**

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah ada pengaruh Komunikasi keluarga dan komunikasi sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD 1 dewakang lompo kec. Kalmas ?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

C. Tujuan penelitian

tujuan dalam Ki Deepenelitian ini yaitu : untuk mengetahui apakah ada pengaruh intensitas Komunikasi keluarga dan komunikasi sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD 1 dewakang lompo kec. Kalmas.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

   Manfaat teoritis penelitian ini adalah sebagai salah satu alternatif untuk menambah wawasan keilmuan dalam proses pendidikan oleh para guru serta dengan hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini, sekaligus sebagai upaya pengembagan wawasan keilmuan secara empiris, sehinggah di peroleh pemahaman mengenai pengaruh intensitas komunikasi keluarga dan komunikasi sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa

2. Manfaa praktis

   a. Sebagai sarana untuk bahan informasi dan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pihak kampus

   b. Sebagai masukan bagi pihak keluarga siswa dan pihak sekolah dalam mencapai keberhasilan mengajar dan membantu peserta didik lebih memahami sebuah informasi yang di sampaikan pendidik.

   c. Bagi penulis di harapakan dapat meingkatkan penalaran, keluasan wawasan dan pemahaman penulis tentang pengaruh intensitas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Komunikasi Keluarga

a. Pengertian Intensitas komunikasi keluarga

Istilah komunikasi berasal dari bahasa latin communicare yang berarti menyebarluaskan atau memberitahukan. Sedangkan dalam bahasa Inggris istilah komunikasi berasal dari commnication yang diartikan sebagai suatu proses pengoperan lambang-lambang yang mengandung arti. Dari istilah bahasa Inggris communication itulah yang kemudian terjadilah kata komunikasi yang diartikan sebagai suatu kegiatan untuk menyampaikan ide, pikiran, gagasan, dari seseorang kepada orang lain (Nor khamid 2018 :211)

Menurut Chaplin (Ardhi Kurniadi 2010) intensitas yaitu kedalaman atau reaksi emosional dan kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau sikap keluarga lainnya. Sedangkan menurut Gunarsa (Ardhi Kurniadi 2010) bahwa intensitas komunikasi keluarga dapat di ukur dari apaapa dan siapa yang saling di bicarakan, pikiran, perasaan, objek tertentu, orang lain atau dirinya sendiri.

Sedangkan Devito (hasbullah 2013 : 6) mendefinikan komunikasi sebagai tindakan oleh satu orang atau lebih yang mengirim dan menerima pesan yang terjadi dalam suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

Jika dicermati proses berlangsungnya komunikasi seperti yang dikemukakan di atas, maka tersirat beberapa komponen. Oleh Cangara (hasbullah 2013 :7), dikatakan komunikasi antar manusia hanya bisa terjadi, jika ada seseorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu Artinya, komunikasi hanya bisa terjadi kalau didukung oleh adanya sumber, pesan,media, penerima dan efek. Komponen-komponen tersebut secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber (Komunikator)

   Sumber (komunikator), juga disebut sebagai pengirim pesan. Sumber adalah: Sumber (komunikator), dapat berupa individu yang sedang bicara atau menulis, kelompok orang, organisasi komunikasi: Suratkabar, radio, televisi dan sebagainya. Ketika sumber (komunikator)menyampaikan pesan, sering sumber tersebut bertindak menjadi penerima(komunikan) sebaliknya penerima menjadi sumber. Sesuatu yang berkaitan atau melekat pada seorang sumber (komunikator) adalah: (1) Kemampuan, ide dan pengalaman-pengalaman; (2) Sikap, kepercayaan dan nilai-nilai; (3) Kebutuhan, keinginan dan tujuan-tujuan; (4) Kepentingan; (5) Kelompok dan pesan kelompok; (6) kemampuan berkomunikasi serta persepsi dari elemen-elemen lainnya.

2. Pesan (*message*)

   Pesan adalah seuatu yang disampaikan kepada seseorang. Pesan merupakan susunan rangsangan-rangsangan yang ditempatkan oleh sumber (komunikator) pada saluran (*channel*). Dalam mengemas pesan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

persyaratan yang selayaknya diperhatikan adalah: (1) pesan hendaknya dipersiapkan secara baik serta sesuai dengan kebutuhan; (2) pesan harus menggunakan bahasa yang dapat dhami oleh komunikan; (3) pesan menarik minat dan kebutuhan pribadi penerima pesan serta dapat menimbulkan kepuasan. Pengertian yang diberikan oleh seseorang terhadap isi pesan adalah bersifat individual dan situasional. Suatu pesan tertentu yang dikirimkan oleh seorang komunikator yang diterima oleh dua komunikan dapat diinterpresikan secara berbeda. Hal ini dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, antara lain: Kemampuan, pengalaman, kepentingan, kemampuan berkomunikasi dan lain sebagainya.

3. Saluran (*Channel*)

   Saluran dapat berbentuk fisik atau hal-hal yang dapat mempengaruhimekanisme penginderaan penerima pesan (komunikan). Segala sesuatu yangdapat mempengaruhi indera penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan serta perasaan dapat berfungsi sebagai medium komunikasi. Penerima pesan (Komunikan) Penerima pesan (komunikan) adalah seseorang atau kelompok orang, disamping itu dapat juga organisasi atau institusi yang menjadi objek penerimapesan. Sekalipun penerima merupakan individu yang menerima sesuatu pesanmelalui saluran, tidaklah berarti sebagai penerima yang pasif. Sumber hanya dapat mengemas suatu pesan dan menempatkan dalam suatu saluran. Penerima pesan (komunikan) harus

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

angka yang di capai siswa dalam proses pembelajaran karna aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran hasil pencapaian hasil belajar.

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah siswa dikatakan telah tuntas belajar jika hasil belajar siswa tersebut mencapai skor 70% atau nilai 70 dan tuntas secara klasikal jika terdapat ≥ 85% jumlah siswa dalam kelas tersebut telah mencapai skor 70%.

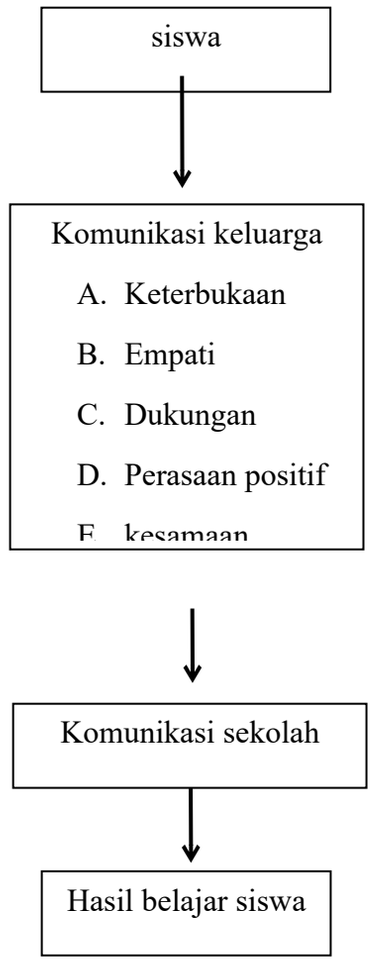
D. Kerangka fikir

Dalam pelaksanaan pendidikan formal, tampak jelas adanya peran komunikasi yang menonjol. Proses belajar mengajar sebagian besar terjadi karena proses komunikasi. Guru sebagai pembimbing perlu memiliki pemahaman yang seksama tentang para siswanya, agar tercapai kondisi tersebut maka, guru harus mendekati siswanya. Membina hubungan–hubungan yang lebih dekat dan akrab. Melalui situasi-situasi itu pula maka dapat membantu siswa memecahkan masalahmasalah yang dihadapi dalam belajar sehingga komunikasi dapat lebih efektif.

Komunikasi pendidikan mempunyai peran penting dalam interaksi antara siswa dengan guru begitu pula sebaliknya. Dalam proses pembelajaran secara umum mengadakan program tatap muka. Seorang guru harus mampu berkomunikasi dalam penyampaian pesan-pesannya lebih efektif. Manfaat dari komunikasi ini adalah dapat memotivasi siswanya agar lebih giat belajar, atau dapat juga membantu siswa memecahkan masalah-masalah belajarnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 kerangka fikir

E. Hipotesis

Hipotesis adalah penelitian jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih diuji secara empiris. Adapun yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu ada pengaruh komunuikasi keluarga dan komunikasi sekolah terhadap hasil belajar siswa SD 1 Dewakang lompo kecamatan kalmas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi

Menurut furchan (2004) Populasi adalah objek, keseluruhan anggota kelompok orang, organisasi atau kumpulan yang telah dirumuskan oleh peneliti dengan jelas.

Margono (2004) populuasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD 1 dewakang lompo kec. Kalmas.

B. Sampel

Sugiyono (2011:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimmbangan pertimbangan yang ada**.**

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proprotional random sampling* yaitu: "Sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

sampel dalam penelitian ini yaitu 10 siswa kelas IV A SDN 1 dewakang lompo kecamatan kalmas.

C. Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (2017:38) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian tarik kesimpulan.

Pada dasarnya yang menjadi obyek penelitian adalah variabel, dan variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel, yaitu :

a. Variabel bebas (x)

   Variabel bebas satu (X1) adalah intensitas komunikasi keluarga

   Variabel bebas satu (X2) adalah komunikasi sekolah.

b. Variabel terikat (y)

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2002:21). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

   $y = f(x)$

   $y = x_1+x_2$

D. Metode penelitian

Metode pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

yang standar (Arikunto, 2002:197). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Angket

   Menurut kusumah (2011:78) angket adalah daftar pertanyaan tertulis kepada subjek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pertanyaan yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel intensitas komunikasi keluarga, komunikasi sekolah, dan hasil belajar siswa SDN 1 dewakang lompo kecamatan kalmas.

2. Dokumentasi

   Menurut Sugiyono (2015: 329) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsipan, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini di gunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah siswa, jumlah gurudan staff SDN 1 dewakang lompo kecamatan kalmas.

E. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2004: 169) analisis deskriptif adalah statistic yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan dat yang telah terkumpul sebagaimana adanya tampa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan karasteristik dari masing-masing variabel bebas yaitu intensitas komunikasi keluarga, komunikasi sekolah dan hasil belajar. Selain itu juga digunakan untuk mendeskripsikan kriteria presentase masing-masing variabel. Dalam analisis deskriptif ini presentase perhitungan yang digunakan untuk mengetahui tingkat presentase skor jawaban dari masing-masing siswa yang diambil sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu P = \frac{100\,\%}{A} = 35\,\%$$

$$\frac{1}{\frac{1}{2}} = 1\,x\,\frac{2}{1} = 2$$

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linear berganda di gunakan oleh peneliti, apabila peneliti, meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), biladua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turun nilainnya (dimanipulasi). Teknik analisis regresi linear berganda 2 prediktor teknik menghitung koefisien regresi yang dilakukan dengan menentukan persamaaan garis menggunakan *SPSS 21.0* for windows.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

3. Uji normalitas data

Menurut umar (2011: 181) Uji normalitas data adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebarannya normal.

4. Uji autokorelasi

Menurut ghozali (2012:139) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode-t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

5. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017: 95) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum berdasarkan pada fakta. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji diterima atau tidaknya hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini teknis analisis data yang digunakan adalah analisis secara deskriptif dan uji-t (t-tes) untuk menemukan signifikasi data yang diperoleh.

a. Jika nilai signifikan $<$ 0,05, atau koefisien t_{hitung} signifikan pada taraf kurang dari 5% maka Ho ditolak.
b. Jika nilai signifikan $\geq$ 0,05, atau koefisien t_{hitung} signifikan pada taraf lebih dari sama dengan 5%, maka Ho diterima

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan uraian tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan pada bab III, Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SD 1 dewakang lompo kec. Kalmas sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Deskripsi komunikasi sekolah

Variabel komunikasi sekolah (X1) diukur melalui angket yaitu terdiri dari 13 butir pernyataan dengan Skala Likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Dimana skor 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi 52 dan skor terendah adalah 13.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = 1 + 3,3 log n, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 10 sehingga diperoleh banyak kelas 1 + 3.3 log 10 = 4,3 dibulatkan menjadi 5 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal + 1, sehingga diperoleh rentang data sebesar 52 – 13 + 1 = 40. Sedangkan panjang kelas yaitu rentang/jumlah kelas (40/5 = 8).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

Distribusi frekuensi variabel komunikasi sekolah dapat dilihat

No	Interval	F	%
1	13-20	0	0
2	21-29	0	0
3	30-38	0	0
4	39-45	0	0
5	45-52	10	10
	jumlah	10	100%

(Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian 2022)

Berdasarkan table interval komunikasi sekolah diatas yaitu interval nilai 13-20 yaitu 0 siswa, interval nilai 21-29 yaitu 0 siswa, interval nilai 30-38 yaitu 0 siswa, interval nilai 39-45 yaitu 0 siswa dan interval nilai 45-52 yaitu 10 siswa (100%)

b. Deskripsi komunikasi keluarga

Variabel komunikasi keluarga (X2) diukur melalui angket yaitu terdiri dari 13 butir pernyataan dengan Skala Likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Dimana skor 4 untuk skor tertinggi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

dan 1 untuk skor terendah. Dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi 52 dan skor terendah adalah 13.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = 1 + 3,3 log n, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 10 sehingga diperoleh banyak kelas 1 + 3.3 log 10 = 4,3 dibulatkan menjadi 5 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal + 1, sehingga diperoleh rentang data sebesar 52 – 13 + 1 = 40. Sedangkan panjang kelas yaitu rentang/jumlah kelas (40/5 = 8).

Tabel Distribusi frekuensi variabel komunikasi keluarga

No	Interval	F	%
1	13-20	0	0
2	21-29	0	0
3	30-38	0	0
4	39-45	0	0
5	45-52	10	10
	jumlah	10	100%

(Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian 2022)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

Berdasarkan table interval komunikasi sekolah diatas yaitu interval nilai 13-20 yaitu 0 siswa, interval nilai 21-29 yaitu 0 siswa, interval nilai 30-38 yaitu 0 siswa, interval nilai 39-45 yaitu 0 siswa dan interval nilai 45-52 yaitu 10 siswa (100%)

c. Deskripsi hasil belajar

Data hasil belajar siswa kelas V SD 1 dewakang lompo kec. Kalmas yang berjumlah 10 siswa pada materi penjumlahan pecahan biasa dengan menggunakan tes hasil belajar sesuai dengan instrumen. Adapun hasil deskriptif tes hasil belajar seperti pada tabel berikut

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa

Statistik	Pre-test
Jumlah Sampel	10
Skor Ideal	100
Rat-rata	81,50
Median	80,00
Standar deviasi	4.743
	42
Variansi	22.50
	0
Rentang nilai	15
Nilai minimum	75
Nilai maksimum	90

(Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian 2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar diperoleh skor rata-rata 81,50, median 80,00 standar deviasi 4.74342, variansi 22.500, rentang nilai 15, nilai minimum, 75, nilai maksimum 90, dan jumlah keseluruham 810.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Matematika

Interval Skor	Kategori	Frekuensi
70-74	Sangat Renda	0
75-79	Rendah	2
80-84	Sedang	4
85-89	Tinggi	3
90 ≥	Sangat Tinggi	1
Total		10

(Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian 2022)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas maka dapat diketahui interval skor sangat rendah 0 siswa mendapatkan interval skor 70-74, selanjutnya interval skor nilai 75-79 atau kategori rendah adalah 2 orang siswa, interval skor 80-84 atau kategori sedang yaitu 80-84 yaitu 4 orang siswa, selanjutnya interval skor 85-89 kategori tinggi 3 orang dan selanjutnya interval skor 90 atau kategori sangat tinggi yaitu frekuensi 1 orang .

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Pengaruh komunikasi keluarga dan komunikasi sekolah terhadap hasil belajar siswa", maka diperoleh kesimpulan Hasil hipotesis diketahui nilai signifikan untuk pengaruh komunikasi keluarga dan komunikasi sekolah secara simultan terhadap hasil belajar adalah sebesar 0,033 < 0,05 dan nilai F hitung 5,787 > F tabel 4,46, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh komunikasi sekolah dan komunikasi keluarga secara simultan terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

a. Sebagai sarana untuk bahan informasi dan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pihak kampus dan penulis.

b. Sebagai sarana masukan bagi pihak keluarga siswa dan pihak sekolah dalam mencapai keberhasilan mengajar dan membantu peserta didik lebih memahami sebuah informasi yang di sampaikan pendidik.

c. Bagi penulis menjadi sarana untuk pengembangan diri untuk memecahkan persoalan, mengurangi kesulitan belajar siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Matematika

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

DAFTAR PUSTAKA

Ambarita, Alben. 2006. Manajemen Pembelajaran. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Ardhi kurniadi. 2010. Intensitas Komunikasi Keluarga Dan Prestasi Belajar Anak. *Skripsi*. Program studi ilmu komunikasi Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas sebelas maret Surakarta.

Atmodiwirio. (2002). Manajemen Pelatihan. Jakarta: PT Pustaka

Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Dharma, Kusuma Kelana. 2011, Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan

Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: PT Rineke Cipta

Djamarah & Zain. 2006. *Strategi belajar mengajar* . Jakarta : Rineka Cipta

Ghozali, imam 2012.*aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 2.0*. Semarang: Badan penerbit – iniversitas diponegoro

Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Berdasarkan Pendekatan Sistem.* Jakarta : Bumi Aksara

Hasbullah, 2013 , pengaruh komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar matematika, jurnal educatio vol. 8 no. 2,Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian, Jakarta , Trans Info Media.

Hasibuan, Moedjiono. 2010. Proses belajar mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Husein, umar 2011, Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis edisi ii jakarta: bumi aksara

Martanti kuswandari, 2011. Peningkatan hasil belajar ips menggunakan *contextual teaching learning* pada siswa kelas IV SDN tirtoadi, fakultas ilmu pendidikan universitas negeri yogyakarta.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

Muhammad Abdan Syakuro, 2018. Komunikasi Keluarga Dalam Pembinaan Mental Spiritual Remaja Di Desa Paguyuban Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung :Alfabeda

Tizsa Reski Melinda, 2018. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode *Problem Solving* Siswa Kelas IV Min 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pertemuan 1

PETUNJUK UMUM

a. Bacalah basmalah terlebih dahulu!
b. Tuliskan identitas anda kedalam lembar jawaban yang disediakan!
c. Periksalah jawaban anda sebelum dikembalikan kepeda guru!

Soal

1. Dika memiliki pita $\frac{2}{5}$ meter, sedangkan beni memiliki pita $\frac{3}{6}$ meter. Jika pita mereka disambung, maka panjang maksimal hasil pita sambungan adalah?
2. Dina adalah seorang penjahit, untuk membuat celana panjang diperlukan $\frac{1}{3}$ meter kain, dan untuk membuat kemeja diperlukan $\frac{3}{5}$ meter. Berapakah meter kain yang diperlukan dina untuk membauat celanan dan kemeja?
3. Terdapat cadangan beras di gudang $\frac{1}{6}$ kg, didatangkan lagi kegudang $\frac{3}{7}$ kg. Berapa kilogram beras yang ada di gudang?
4. Ibu kepasar membeli bawang merah sebanyak $\frac{2}{3}$ kg dan juga membeli bawang putih sebanyak $\frac{1}{5}$ kg. Berapakah kilogramkan bawang merah dan bawang putih juka digabung?
5. Bela mempunyai kebun yang $\frac{5}{6}$ m^2 yang ditanami bunga matahari, dan $\frac{3}{8}$ m^2 ditanami mawar, berapa meterkah kebun bela yang ditanami bunga matahari dan bunga mawar?

Selamat bekerja

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BIE18-slvw

Instrumen Penilaian Dan Pedoman Penskoran LKPD 1

No	Penyelesaian	Skor	Bobot
1.	$\frac{2\times6}{5\times6}+\frac{3\times5}{5\times6}=\frac{12}{30}+\frac{15}{30}$ $\frac{27}{30}=\frac{-13}{6}$	12 8	20
	Jumlah	20	20
2.	$\frac{1}{3}+\frac{3}{5}=\frac{5}{15}+\frac{3}{15}$ $=\frac{13}{15}$	20 8	20
		20	20
3.	$\frac{1}{6}+\frac{3}{7}=\frac{7}{42}+\frac{18}{42}$ $=\frac{25}{15}$	20 8	20
		20	20
4.	$\frac{2}{3}+\frac{1}{5}=\frac{10}{15}+\frac{3}{15}$ $=\frac{13}{15}$	20 8	20
		20	20
5.	$\frac{5}{6}+\frac{3}{8}=\frac{20}{24}+\frac{9}{24}$ $=\frac{29}{24}$	20 8	20
		100	100

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{total skor}} \times 100$$

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

ANGKET KOMUNIKASI SEKOLAH

Mata Pelajaran :

Nama :

Kelas : .

Petunjuk

1. Angket ini terdapat 13 pernyataan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan lembar kerja siswa yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda *check* (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk
   setiap pernyataan yang diberikan.

Keterangan Pilihan

Jawaban

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya sering menyapa guru dan kepala sekolah pada jam istirahat				
2.	Saya sering menyapa teman-teman dari kelas lain				
3.	Saya hanya menyapa guru yang saya kenal saja				
4.	Saya sering berkunjung kerumah guru untuk bersilaturahmi				
5.	saya sering mencium tangan guru dan kepala sekolah saat berpapasan di jalan				
6.	Saya terkadang sering meminta bantuan kepada guru terkait pelajaran yang sulit saya pahami				
7.	Saya mengikuti kegiatan kegiatan ekstrakulikuler di sekolah untuk menambah teman				
8.	Saya sering diberikan motivasi kepada guru apabila nilai saya menurun				
9.	Saya suka mengeluarkan pendapat dalam kegiatan diskusi				
10.	Saya sering mendengarkan ide/saran dari guru maupun kepala sekolah				
11.	Saya memilih diam saat diskusi di sekolah				
12.	Saya menyemangati teman yang mendapatkan nilai buruk				
13.	Saya di berikan apresiasi oleh guru apabila mendapatkan nilai tinggi				

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

ANGKET KOMUNIKASI KELUARGA

Mata Pelajaran :**Matematika**

Nama :

Kelas : .

Petunjuk

1. Angket ini terdapat 13 pernyataan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan lembar kerja siswa yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda *check* (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

Keterangan Pilihan

Jawaban

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BIE18-slvw

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Orang tua saya senantiasa memberikan contoh atau teladan yang baik.				
2.	Orang tua saya selalu mengkondisikan saya untuk tidak bermain bersama teman pada waktu tertentu agar waktu tersebut digunakan untuk belajar				
3.	Orang tua saya mengarahkan pendidikan sesuai minat dan bakat yang saua miliki.				
4.	Orang tua saya memberikan waktu luang kepada saya untuk berkonsultasi tentang pelajaran				
5.	Saya merasa orang tua saya menyanyangi saya dengan penuh kasih sayang				
6.	Orang tua saya senantiasa memonitoring perkembangan yang telah saya capai dalam pembelajaran				
7.	Orang tua saya mendukung cita-cita dan harapan saya dimasa yang akan datang				
8.	Beberapa waktu sekali orang tua saya menyempatkan waktunya untuk berekreasi bersama				
9.	Orang tua saya memberikan dukungan kepada saya untuk belajar dengan tenang dan tidak menyalakan TV dan lainnya dengan keras saat saya belajar				
10.	Orang Tua Saya Membelikan Buku Pelajaran Dan Kebutuhan Belajar Lainnya				
11.	Orang tua saya selalu memprioritaskan pengeluara untuk keperluan sekolah saya				

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BIE18-slvw

12.	Orang tua saya selalu memberikan hadiah kepada saya apabila mendapatkan nilai tinggi saat ujian sekolah				
13.	Orang tua saya sering membantu apabila ada tugas sekolah yang diberikan oleh guru				

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

DOKUMENTASI







Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

RIWAYAT HIDUP



Ince Suriani lahir di Pangkajene pada tanggal 26 Mei 1980, dari ayah Amiruddin dan ibu Ince Ramlah anak ke 2 dari 3 bersaudara, laki-laki 1 orang, perempuan 2 orang dan memulai Pendidikan formal pada jenjang sekolah dasar tahun 1988 tamat pada tahun 1993, dan melanjutkan ketinggat Sekolah Menengah Pertama SMP pada tahun 1993 tamat pada tahun 1996, selanjutnya pada tahun 1996 pada tingkat Sekolah Menengah Atas SMA tamat pada tahun 1999, dan melanjutkan keperguruan tinggi di STAI DDI Pangkep diploma 2 (DII) tahun 2004 selesai pada tahun 2006. Melanjutkan S1 ke STKIP Andi Matappa pada tahun 2017 selesai tahun 2022 insyaallah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw

RIWAYAT HIDUP



Ince Suriani lahir di Pangkajene pada tanggal 26 Mei 1980, dari ayah Amiruddin dan ibu Ince Ramlah anak ke 2 dari 3 bersaudara, laki-laki 1 orang, perempuan 2 orang dan memulai Pendidikan formal pada jenjang sekolah dasar tahun 1988 tamat pada tahun 1993, dan melanjutkan ketinggat Sekolah Menengah Pertama SMP pada tahun 1993 tamat pada tahun 1996, selanjutnya pada tahun 1996 pada tingkat Sekolah Menengah Atas SMA tamat pada tahun 1999, dan melanjutkan keperguruan tinggi di STAI DDI Pangkep diploma 2 (DII) tahun 2004 selesai pada tahun 2006. Melanjutkan S1 ke STKIP Andi Matappa pada tahun 2017 selesai tahun 2022 insyaallah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qqwYjvDY1Qm3BlE18-slvw